

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan mengetahui penerapan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan yang baik sebagaimana diatur dalam UU No. 15 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas UU No. 12 Tahun 2011 dalam metode *omnibus law* dan untuk mengetahui akibat hukum metode *omnibus law* yang bertentangan dengan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan oleh Penulis, simpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Metode pembentukan peraturan perundang-undangan *omnibus law* bertentangan dengan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan yang baik yaitu asas kejelasan rumusan, asas dapat dilaksanakan dan asas keterbukaan sebagaimana diatur dalam Pasal 5 UU No. 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
2. Akibat hukum metode *omnibus law* yang bertentangan dengan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan yang baik adalah undang-undang tersebut dinyatakan bertentangan dengan UUD NRI Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat. Hal ini berarti undang-undang yang diuji secara keseluruhan kehilangan kekuatan hukum mengikat sebagai kaidah (*rechtsnorm*).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap metode pembentukan peraturan perundang-undangan *omnibus law*, Penulis memberikan saran dan masukan kepada DPR sebagai legislator dan Presiden sebagai *co-legislator* antara lain sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perubahan terhadap UU No. 15 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas UU No. 12 Tahun 2011 khususnya dalam hal teknik pembentukan peraturan perundang-undangan apabila ingin menerapkan *omnibus law*.
2. Perlu ditetapkan pedoman standar dalam proses pembentukan *omnibus law* yang memenuhi asas keterbukaan.

